

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN KELEMBAGAAN ALAT DAN MESIN  
PERTANIAN DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN  
USAHATANI PADI DI KABUPATEN OGAN ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

***MANAGEMENT OF AGRICULTURAL EQUIPMENT  
AND MACHINERY IN THE DEVELOPMENT OF RICE  
FARMING IN OGAN ILIR REGENCY, SOUTH  
SUMATERA PROVINCE***



**Risnawati Sitorus Pane  
05021281621042**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN  
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**RISNAWATI SITORUS PANE.** *Management of Agricultural Equipment and Machinery in the Development of Rice Farming in Ogan Ilir Regency, South Sumatera Province* (Supervised by **HASBI and TRI TUNGGAL**).

This study aims to determine the growth and development of Farm Machinery Management Service in the study area to get its optimal goals to fulfill the conditions of the Service Units sourced from the regulations of the minister of agriculture. The study was conducted in Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province from September to November 2019. The research method used in this study was survey method. Data collected in this research were primary data and secondary data. The parameters observed in this study were the availability of the number of equipment, the rental price of farm machinery, the operational performance of the Farm Machinery Service Business, Farm Machinery Management Service system development problems, and Farm Machinery Management Service system development strategies.

The results of this study were the management of Farm Machinery Management Service in the swamp area of Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province, which still needs to be improved. Compared with the Minister of Agriculture Regulation No. 25 year of 2008, the Farm Machinery Management Service was still necessary improving both organizational structure, economic, technical skill and training of human resources. The development of the Farm Machinery Management Service system was intended to support the achievement of agricultural mechanization goals that help farmers achieve increased production. And the existence of Farm Machinery Management Service plays an important role in overcoming the needs of agricultural machinery to cultivate land, irrigation, harvesting and post-harvesting.

Farm Machinery Management Service in the study area was still classified as a beginner because the management carried out was not optimal, farmers' income based on the calculation of the cost of rice production was Rp. 20.200.000/ha per planting season. BCR *combine harvester* and 2-wheel tractors are 2.87 and 1.40 and the business was considered profitable.

*Keywords : Farm Machinery Management Service, tools rental, swamp area, agricultural mechanization*

## RINGKASAN

**RISNAWATI SITORUS PANE.** Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Kegiatan Pengembangan Usahatani Padi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **HASBI and TRI TUNGGAL**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penumbuhan dan pengembangan UPJA di daerah penelitian untuk mencapai tujuan optimalnya dengan membandingkan kondisi Usaha Pelayanan Jasa yang bersumber dari peraturan menteri pertanian. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada bulan September sampai dengan bulan November 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu ketersediaan jumlah alat, harga sewa alsintan, kinerja operasional Usaha Pelayanan Jasa Alsintan, masalah pengembangan sistem UPJA, dan strategi pengembangan sistem UPJA.

Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan UPJA di wilayah rawa lebak Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan masih perlu dilakukan pengembangan lebih baik lagi. Berdasarkan perbandingan Peraturan Menteri Pertanian No 25 tahun 2008, untuk mengembangkan UPJA perlu dilakukan perbaikan baik dari segi struktur organisasi, ekonomi, teknis, dan pelatihan-pelatihan terhadap anggota pengurus UPJA. Pengembangan sistem UPJA ditujukan untuk mendukung pencapaian tujuan mekanisasi pertanian yang membantu petani mencapai peningkatan produksi. Dan keberadaan UPJA berperan penting dalam mengatasi kebutuhan alsintan untuk mengolah lahan, pengairan, panen dan pasca panen.

UPJA di daerah kajian masih tergolong pemula dikarenakan manajemen yang dilaksanakan belum maksimal, pendapatan petani berdasarkan perhitungan biaya produksi padi sebesar Rp. 20.200.000,-/ha per musim tanam. BCR *combine harvester* dan traktor roda 2 berturut-turut adalah sebesar 2,87 dan 1,40 sehingga usaha dianggap memberi keuntungan.

Kata Kunci : UPJA, sewa alat, rawa lebak, mekanisasi pertanian

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN KELEMBAGAAN ALAT DAN MESIN  
PERTANIAN DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN  
USAHATANI PADI DI KABUPATEN OGAN ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Risnawati Sitorus Pane  
05021281621042**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN  
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN KELEMBAGAAN ALAT DAN MESIN  
PERTANIAN DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN  
USAHATANI PADI DI KABUPATEN OGAN ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

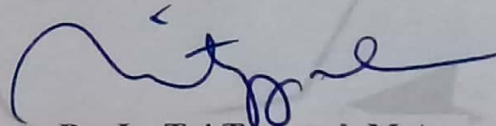
Risnawati Sitorus Pane  
05021281621042

Indralaya, Juni 2020  
Pembimbing II

Pembimbing I



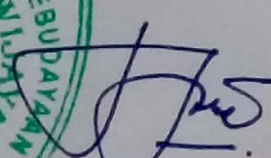
Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si  
NIP. 196011041989031001



Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr  
NIP 196210291988031003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian




  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

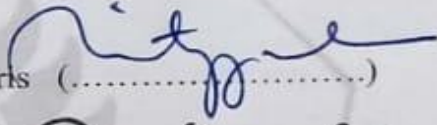
Skripsi dengan Judul “Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Kegiatan Pengembangan Usahatani Padi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan” oleh Risnawati Sitorus Pane telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

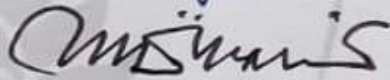
1. Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.  
NIP 196011041989031001

Ketua (..........)

2. Dr. Ir. Tri Tunggal, M. Agr.  
NIP 196210291988031003

Sekretaris (..........)

3. Ir. R. Mursidi, M.Si.  
NIP 196012121988111002

Anggota (..........)

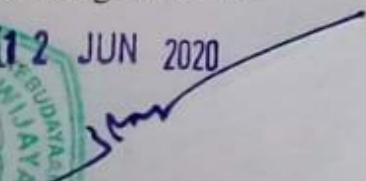
4. Farry Apriliano Haskari, S.TP., M.Si  
NIP 197604142003121001

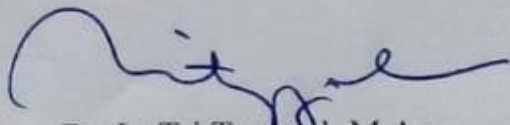
Anggota (..........)

Ketua Jurusan  
Teknologi Pertanian

Indralaya, Juni 2020  
Koordinator Program Studi  
Teknik Pertanian

12 JUN 2020

  
Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.  
NIP 196208011988031002

  
Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.  
NIP 196210291988031003



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risnawati Sitorus Pane  
NIM : 05021281621042  
Judul : Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian Dalam  
Kegiatan Pengembangan Usahatani Padi di Kabupaten Ogan Ilir  
Provinsi Sumatera Selatan.

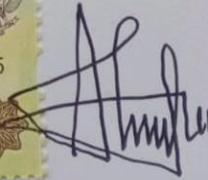
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini dibuat sesuai sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juni 2020



  
Risnawati Sitorus Pane

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Risnawati Sitorus Pane, lahir di Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 21 April 1998. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Kedua orang tua penulis bernama N. Pane dan K. Tamba.

Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis yaitu pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 107967 Pelintahan selama 6 tahun dinyatakan lulus pada tahun 2010. Pendidikan sekolah menengah pertama di Sekolah Menengah Pertama Swasta R.A Kartini Sei Rampah selama 3 tahun dan dinyatakan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sei Rampah selama 3 tahun dan dinyatakan lulus pada tahun 2016.

Pada bulan Agustus 2016 tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Teknik Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-91 tahun 2019 sebagai tugas pengabdian kepada masyarakat di Desa Manggul, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian dalam Kegiatan Pengembangan Usahatani Padi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing pertama yaitu Bapak Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si. dan dosen pembimbing kedua yaitu Bapak Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, teman-teman, serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini atas bantuan dan dukungan moral yang telah diberikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.

Palembang, Juni 2020

Risnawati Sitorus Pane

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa juga terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak N. Pane dan Ibu K. Tamba serta keluarga tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana Teknologi Pertanian.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Yth. Ketua Jurusan Teknologi Pertanian Bapak Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
4. Yth. Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian Bapak Hermanto, S.TP, M.Si.
5. Yth. Koordinator Program Studi Teknik Pertanian Bapak Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr. dan Yth. Koordinator Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Dr. Ir. Tri Wardani Widowati, M.P.
6. Yth. Pembimbing Akademik penulis Ibu Ari Hayati, S. TP., M. S., selaku pembimbing akademik dan pembimbing praktik lapangan penulis yang telah bersedia membimbing penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
7. Yth. Pembimbing Skripsi penulis Bapak Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si. dan Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr., yang telah bersedia memberikan pengetahuan, wawasan, berbagi pengalaman serta memberikan nasihat.
8. Yth. Bapak Ir. R. Mursidi, M.Si., selaku pembahas dan penguji skripsi penulis yang telah bersedia memberikan inspirasi dan tanggapan serta saran dalam penelitian skripsi penulis.
9. Yth. Bapak Farry Apriliano Haskari, S.TP, M.Si., selaku pembahas dan penguji skripsi penulis yang telah memberikan masukan dan tanggapan serta saran dalam penelitian skripsi penulis.
10. Yth. Bapak dan Ibu dosen jurusan Teknologi Pertanian dan Fakultas Pertanian yang dengan penuh kesabaran telah mendidik penulis.
11. Yth. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang telah bersedia membantu penelitian penulis.

12. Yth. Bapak dan Ibu Korluh Kecamatan Pemulutan Barat, Kecamatan Pemulutan Induk dan Kecamatan Indralaya yang telah memberikan informasi dan bantuan kepada penulis.
13. Seluruh Penyuluh Pertanian Lapangan di Kabupaten Ogan Ilir yang telah bersedia membimbing dan membantu selama penelitian.
14. Staf administrasi, akademik, dan laboratorium jurusan Teknologi Pertanian dan Fakultas Pertanian (baik itu lokasi Kota Indralaya atau Palembang).
15. Keluarga Agung 2016 yang selalu memberikan energi semangat dan sukacita serta sebagai wadah berbagi suka dan duka.
16. Sahabat terdekat yaitu anggota pejuang kemerdekaan : Indah Sitanggang, Elsy Siboro, Diana Sinurat, Dewi Sidauruk, Widya Siagian, Rita Saragih, Silvia Situmorang, Vivi Manalu, Johanna Simamora, Kerolin Siadari, Desvi Purba juga Sofia Nababan.
17. Kawan-kawan seperjuangan Tekper Batak 2016 Elizabeth Sitompul, Nico Simbolon, Felix Damanik, dan Yogi Gultom.
18. Teman-teman seperjuangan satu kuliah yaitu Teknik Pertanian 2016 yang selalu mendukung dan menyemangati serta berjuang selama di perkuliahan.
19. Saudara satu pembimbing akademik M. Dicky, M. Hafidzin, Tyanauli Hutagalung, dan M. Ridwan.
20. Rekan-rekan satu penelitian yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan satu sama lain.
21. Kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat Tekper yang telah membantu selama perkuliahan.
22. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Palembang, Juni 2020

Penulis

Risnawati Sitorus Pane

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Kabupaten Ogan Ilir .....	4
2.2. Kelembagaan Pertanian.....	4
2.3. Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian.....	5
2.4. Alat dan Mesin Pertanian .....	6
2.5. Peran Kelembagaan Pertanian dalam Pengembangan Usahatani .....	7
2.6. Permasalahan dalam Pengembangan Alsintan.....	7
2.7. Pola Pengembangan UPJA.....	8
2.8. Ketahanan Pangan .....	9
2.9. Produksi Beras .....	10
2.10. Mekanisasi Pertanian .....	11
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	13
3.1. Tempat dan Waktu .....	13
3.2. Alat dan Bahan .....	13
3.3. Metode Penelitian .....	13
3.3.1. Metode Penentu Daerah Penelitian .....	13
3.3.2. Metode Analisis Data .....	13
3.4. Prosedur Penelitian .....	14
3.4.1. Peninjauan Lokasi Penelitian .....	14
3.4.2. Pengumpulan Data .....	14
3.4.3. Pengolahan Data .....	14
3.5. Analisa Data dan Penyajian Data .....	15

	Halaman
3.6. Perhitungan Kelayakan Usaha .....	15
3.6.1. Biaya Operasional .....	15
3.6.2. Analisis B/C Ratio .....	15
3.6.3. Pendapatan Usahatani .....	16
3.7. Parameter Pengamatan .....	16
3.7.1. Ketersediaan Jumlah Alat .....	16
3.7.2. Harga Sewa Alsintan .....	16
3.7.3. Kinerja Operasional Usaha Pelayanan Jasa Alsintan .....	17
3.7.4. Masalah Pengembangan Sistem UPJA .....	17
3.7.5. Strategi Pengembangan Sistem UPJA .....	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Perkembangan UPJA “A” Pemulutan Barat.....	18
4.2. Perkembangan UPJA “B” Pemulutan Induk .....	21
4.3. Perkembangan UPJA “C” Indralaya.....	24
4.4. Manajemen Alat dan Mesin UPJA A, B, dan C .....	27
4.5. Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Tanaman Padi .....	27
4.6. Analisis Usaha Alat <i>Combine Harvester</i> dan Traktor Roda 2.....	28
4.7. Kinerja Operasional Usaha Pelayanan Jasa Alsintan .....	28
4.8. Masalah Pengembangan Sistem UPJA.....	29
4.9. Strategi Pengembangan Sistem UPJA.....	29
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	31
5.1. Kesimpulan.....	31
5.2. Saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Perkembangan UPJA “A” .....	18
Tabel 4.2. Jumlah Alsintan UPJA “A”.....	20
Tabel 4.3. Perkembangan UPJA “B” .....	21
Tabel 4.4. Jumlah Alsintan UPJA “B” .....	23
Tabel 4.5. Perkembangan UPJA “C” .....	24
Tabel 4.6. Jumlah Alsintan UPJA “C”.....	26
Tabel 4.7. Manajemen Alsintan UPJA A, B, dan C.....	27
Tabel 4.8. Biaya Produksi Padi .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram Alir Penelitian .....	36
Lampiran 2. Kuesioner .....	37
Lampiran 3. Struktur Organisasi UPJA .....	39
Lampiran 4. Diagram Evaluasi Peningkatan Kelas UPJA.....	39
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	40
Lampiran 6. Perhitungan BCR Traktor Roda 2 .....	42
Lampiran 7. Perhitungan BCR <i>Combine Harvester</i> .....	42

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebagai negara agraris, Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani dan menempatkan pembangunan pertanian menjadi sangat penting untuk kebutuhan pangan, pakan dan industri dalam negeri yang cenderung meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk di tiap tahunnya (Ratmini dan Herwenita, 2014).

Pertanian di Indonesia masih menjadi harapan dan tumpuan kehidupan dan usaha bagi sebagian masyarakatnya. Oleh karena itu, untuk memenuhi ketahanan pangan nasional dan swasembada pangan, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan dan program pembangunan berkaitan dengan bidang pertanian. Berbagai kebijakan dirancang oleh pemerintah antara lain, menyediakan dan memperbaiki infrastruktur pendukung produksi pangan seperti pembangunan bendungan, irigasi, jalan produksi, juga bantuan dan penyediaan alat dan mesin pendukung pertanian (Slameto *et al.*, 2017).

Beras merupakan bahan pangan pokok yang digunakan oleh lebih dari 95% penduduk Indonesia dan menjadi produk utama di Indonesia. Tidak hanya untuk menghasilkan beras sebagai produk utama, kegiatan usaha tani padi juga menjadi sumber pendapatan bagi 21 juta rumah tangga tani di pedesaan. Beras menjadi komoditi yang strategis dan penting di dalam perekonomian Indonesia karena mempunyai keterkaitan antara pihak produsen penghasil beras dan konsumen. Oleh karena itu, peningkatan swasembada beras juga merupakan hal penting. Pemerintah Indonesia dari masa ke masa telah melakukan berbagai kebijakan dalam rangka pembangunan pertanian Indonesia untuk mencapai swasembada beras. Secara umum, strategi swasembada beras adalah dengan meningkatkan produksi beras atau menurunkan angka konsumsi beras. Indonesia telah berhasil mencapai tingkat pertumbuhan produktivitas dan produksi beras tertinggi sepanjang sejarah, yaitu 4,1%/tahun dan 5,6%/tahun dan mencapai swasembada



beras pada periode 1966-1985 di bawah pemerintahan Presiden Soeharto (Nuryanti, 2017).

Sumatera selatan menjadi salah satu provinsi penghasil beras dengan luas panen padi mencapai 513.000 ha dengan total produksi mencapai 2,6 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) dan produktivitas 5,16 ton/ha. Beberapa kabupaten di Sumatera Selatan dengan produksi padi tertinggi di antaranya Banyuasin, OKU Timur, OKI dan Ogan Ilir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (2019) Kabupaten Ogan Ilir Pada tahun 2018, produksi padi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dan tercatat sebesar 246.629 ton.

Dalam kegiatan meningkatkan produksi hasil pertanian, yang meliputi kegiatan prapanen sampai pada pascapanen maka diperlukan adanya dukungan dari berbagai sarana dan prasarana produksi yang efektif. Dukungan ini misalnya adalah dukungan alat mesin pertanian (Alsintan). Penggunaan berbagai jenis alat mesin pertanian tersebut bukan hanya meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahatani secara teknis dan ekonomis tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, di antaranya munculnya unit Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA) yang didukung oleh munculnya usaha penyediaan suku cadang dan perbengkelan perawatan alat dan mesin sebagai dampak ikutannya untuk mendapatkan hasil swasembada beras yang lebih baik (Yeni dan Dewi, 2014).

Dalam usaha mempercepat adopsi alsin pertanian oleh petani, pemerintah telah mengembangkan Usaha Pelayanan Jasa Alsin Pertanian (UPJA) yang berfungsi untuk memfasilitasi, melayani dan mendorong berkembangnya usaha agribisnis dan agroindustri berbasis usahatani tanaman pangan, khususnya padi sawah. Program UPJA ini juga secara ekonomi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani secara signifikan, terutama petani di pedesaan. Kelembagaan UPJA ini juga mendapat dukungan dari pemerintah, yakni Kementerian Pertanian yang mendorong kepemilikan alsin pertanian dalam bentuk UPJA kepada kelompok tani dengan harapan petani akan mampu menambah jumlah alsin pertanian sendiri secara bertahap (Mayrowani dan Pranadji, 2012).

Pengembangan kelembagaan pertanian/kelompok tani (termasuk kelembagaan UPJA) telah dimulai sejak era Bimas yakni tahun 1979 dan menjadi

program pemerintah semenjak awal pembangunan pertanian. Sehingga pada tahun 2014, kelembagaan pertanian tersebut dinilai sangat membantu petani karena telah menjadi alat utama untuk mendistribusikan bantuan sekaligus sebagai wadah petani untuk dapat berinteraksi dengan pemerintah maupun antarsesama petani (Hanggana, 2017).

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pertumbuhan dan pengembangan UPJA di daerah penelitian untuk mencapai tujuan optimalnya membantu petani dalam meningkatkan produksi pertanian dengan membandingkan kondisi Usaha Pelayanan Jasa yang bersumber dari peraturan menteri pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, R., 2016. Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian dan Implikasinya dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*. 34 (2), 163-177.
- Anantanyu, S., 2011. Kelembagaan Petani : Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. *Jurnal SEPA*. 7 (2), 102-109.
- Badan Pusat Statistik., 2019. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2019*. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik., 2019. *Ogan Ilir Dalam Angka 2019*. BPS. Ogan Ilir.
- Barokah., Rahayu., dan Sundari, T., 2014. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Agric*. 26 (1), 12-19.
- Direktorat jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian., 2010. *Pelaksanaan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian*. Kementerian Pertanian.
- Djamhari, S., 2009. Kajian Penerapan. Mekanisasi Pertanian di Lahan Rawa Lebak Desa Putak – Muara Enim. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 11 (3), 157-161.
- Hamidah, H., dan Soedarto, T., 2006. Analisis Operasional Traktor Tangan pada Usaha Pelayanan Jasa Alsintan Pola Kerjasama Operasional di Kab. Gresik. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*. 6 (2), 76-85.
- Handaka., dan Prabowo, A., 2014. Kebijakan Antisipatif Pengembangan Mekanisasi Pertanian. *Jurnal Kebijakan Pertanian*. 11 (1), 27-44.
- Hanggana, S., 2017. Analisis Kelemahan Regulasi Poktan, Gapoktan, UPJA, dan LKM-A Dalam Peningkatan Pendapatan Petani. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. 15 (2), 137-149.
- Hermanto, R., 2007. Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. 5 (2), 110-125.
- Hutahaean, L., Anasiru R. H., dan Sarasutha, I. 2005. Analisis Kelayakan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan di Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 8 (1), 150-163.
- Hutapea, Y., Thamrin, T., dan Marpaung, I. S., 2016. Peran dan Kinerja Kelembagaan Alat dan Mesin Pertanian "Bakti Karya Petani" di Kawasan

- Kota Terpadu Mandiri Telang. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan*. 1262-1268.
- Kusnadi, N., Tinaprilla, N., Susilowati, S. H., Purwoto, A., 2011. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Beberapa Sentra Produksi Padi di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*. 29 (1), 25-48.
- Mayrowani, H., dan Pranadji, T., 2012. Pola Pengembangan Kelembagaan UPJA Untuk Menunjang Sistem Usaha Tani Yang Berdayasaing. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. 10 (4), 347-360.
- Nuryanti, S., 2017. Swasembada Beras Berkelanjutan: Dilema antara Stabilisasi Harga dan Distribusi Pendapatan. *Jurnal Agro Ekonomi*. 35 (1), 19-30.
- Nuryanti, S., dan Swastika D. K. S., 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 29 (2). 115-128.
- Paman, U., Khairizal., dan Wahyudy, A., 2017. Kebutuhan Mesin Pertanian dan Tenaga Untuk Mekanisasi Usahatani Padi Skala Kecil di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Jurnal Dinamika Pertanian*. 32 (2), 11-18.
- Prabowo, R., 2010. Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia. *Jurnal Mediagro*. 6 (2). 62-73.
- Ratmini, S., dan Herwenita., 2014. Peningkatan Pendapatan Petani Padi Melalui Pendekatan PPT di Lahan Lebak Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Universitas Jambi Seri Sains*. 16 (1), 45-52.
- Rizki, M., Elfiana., dan Satriawan., 2017. Analisis Usahatani Pisang Ayam di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. 3 (1), 187-94.
- Sanny, L., 2010. Analisis Produksi Beras di Indonesia. *Jurnal Binus Business Review*. 1 (1). 245-251.
- Slameto., Yani, A., dan Asropi., 2017. Model Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian di Gapoktan Subur Asri, Desa Rejo Asri, Seputih Raman, Lampung Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 1426-1434.
- Swastika, D K. S., Wargiono, J., Soejitno., dan Hasanuddin A., 2007. Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Padi Melalui Efisiensi Pemanfaatan Lahan Sawah di Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. 5 (1), 36-52.
- Syam, M., 2008. Padi Organik dan Tuntutan Peningkatan Produksi Beras. *Iptek Tanaman Pangan*. 3 (1).

- Suyatno, A., Imelda., dan Komariyati., 2018. Pengaruh Penggunaan Traktor Terhadap Pendapatan dan Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi di Kabupaten Sambas. *Journal Of Agribusiness and Rural Development Research*. 4 (2), 93-100.
- Yeni, F., dan Dewi, N., 2014. Analisis Sistem Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Dinamika Pertanian*. 28 (2), 169-182.